

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi dari tahun ke tahun membuat aktivitas seperti bekerja dan sekolah telah mengadopsi metode yang lebih maju yaitu melalui daring atau dalam jaringan. Seiring meningkatnya pekerja berbasis daring dan digital, pengguna perangkat teknologi berupa laptop juga meningkat. Merujuk pada data International Data Corp (IDC), kuartal II 2010, penjualan laptop konsumen melesit 35,45 persen dari 753.000 unit menjadi 1,02 juta unit. Selain itu, dilansir dari Indonesia Baik, berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 2.121 responden, sekitar 54,55 persen pengguna memakai laptop untuk bekerja. Melonjaknya pembelian laptop di pasaran disebabkan karena harganya yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan PC (Personal Computer) dan mudah untuk dibawa-bawa (Ali Muslimin, 2018).

Selain meningkatnya penjualan laptop, penjualan berbagai macam aksesoris laptop di berbagai *marketplace* juga meningkat. Salah satu aksesoris laptop yang memiliki banyak peminat adalah laptop stand. Laptop stand digunakan untuk membantu pengguna menjaga postur tubuh agar tetap nyaman dan mengurangi keluhan pada otot ketika menggunakan laptop dalam kurun waktu yang cukup lama.

Berdasarkan data penjualan yang tertera dari beberapa toko yang ada di marketplace, sekitar lebih dari sepuluh ribu laptop stand sudah terjual. Namun, banyak dari review pelanggan di marketplace yang mengeluhkan kendala dari produk laptop stand terkait struktur laptop stand yang kurang kokoh. Sehingga tidak stabil saat digunakan. Sedangkan, laptop stand dikatakan dapat berfungsi dengan baik apabila produk tersebut mampu untuk menopang beban laptop dan harus menjadi alas yang tidak licin sehingga pengguna dapat menggunakan laptop

mereka di setiap sudut dengan aman tanpa adanya rasa ketidaknyamanan. Selain itu, kaki laptop stand harus mampu menyeimbangkan beban laptop di segala permukaan dan posisi (Chaudari, Ghunade, Mall, Sajid, & Singh, 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, perancangan laptop stand ini akan berfokus pada struktur untuk meningkatkan stabilitas produk berdasarkan *review* produk dari pembeli di marketplace dan *product testing*.

1.2. Identifikasi Masalah

Penggunaan laptop yang meningkat oleh para pekerja juga membuat kebutuhan aksesoris laptop juga meningkat, salah satunya adalah laptop stand. Berdasarkan *review* laptop stand yang ada di berbagai toko dan *marketplace*, banyak pelanggan yang memberikan keluhan tentang stabilitas dari produk tersebut. Stabilitas laptop stand yang kurang baik membuat pengguna merasa kurang nyaman ketika bekerja menggunakan laptop stand dan membahayakan keamanan laptop sendiri.

1.3. Rumusan Masalah

Banyak *review* penjualan produk laptop stand di beberapa toko dan *marketplace* yang kurang baik terkait rendahnya stabilitas dan kekokohan produk tersebut.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Seperti apa struktur dan material laptop stand yang dapat menopang beban laptop dengan stabil saat digunakan?

1.5. Tujuan Penelitian

Merancang ulang laptop stand yang memiliki struktur dan material yang dapat menopang beban laptop dengan stabil saat digunakan.

1.6. Batasan Masalah

- 1) Perancangan ulang laptop stand berfokus pada struktur dan material yang digunakan
- 2) Produk laptop stand dirancang ulang untuk meningkatkan stabilitas produk saat digunakan

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Penulis akan melakukan perancangan laptop stand dengan berfokus pada struktur dan material agar produk laptop stand dapat digunakan dengan stabil.

1.8. Keterbatasan Perancangan

Penelitian untuk perancangan ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 . Oleh karena itu, pengambilan data oleh penulis dilakukan secara daring.

1.9. Manfaat Perancangan

- 1) Keilmuan : Memberikan inovasi baru terhadap keilmuan dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
- 2) Masyarakat Umum : Merancang produk yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengguna laptop stand.
- 3) Industri : Mendapatkan referensi rancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pembeli dari industri terkait.

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran secara umum dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN

Bab ini membahas tentang teori-teori dari topik yang diambil dalam penelitian ini dalam bentuk teoritis dan empiris. Bab ini berisi deskripsi, eksplanasi, sintetis, dan analisis yang dijelaskan dalam beberapa sub-bab yang secara umum terdiri dari kajian pustaka, kajian lapangan, dan summary.

BAB III METODE

Studi sistematis mengenai proses dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek diteliti untuk mencapai tujuan perancangan, yang dibagi menjadi rancangan penelitian, metode penggalian data, proses perancangan, dan metode validasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang konsep dan visualisasi karya yang disesuaikan dengan data yang telah didapat di bab sebelumnya. Selain itu juga berisi sketsa alternative, 3d model, dan gambar kerja.

BAB V KESIMPULAN

Menjelaskan kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan – pertanyaan penelitian.